
**KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM
MENINGKATKAN LITERASI PERPAJAKAN PENGELOLA USAHA
DATA TARIK WISATA PADA WISATA ALAM BUKIT DEWI
MANGGUNG KABUPATEN SUBANG**

*LECTURER–STUDENT COLLABORATION IN ENHANCING TAX LITERACY AMONG
TOURISM ATTRACTION BUSINESS MANAGERS AT BUKIT DEWI MANGGUNG
NATURE TOURISM, SUBANG REGENCY*

^{1*)} Indah Umiyati, ²⁾ Icih, ³⁾ Trisandi Eka Putri

Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja
Jl. Otto Iskandardinata No 76, Subang, Jawa Barat 41211

*Email korespondensi: indahumiyati@stiesa.ac.id
No hp: +6282283264181

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
03/07/2026

Diterima:
03/07/2026

Diterbitkan:
13/07/2026

Seiring dengan perkembangan usaha wisata yang memanfaatkan potensi dan keindahan alam (usaha daya tarik wisata), maka menjadi penting untuk memberikan pemahaman kepada pengelola mengenai aspek perpajakan yang timbul dari kegiatan usaha tersebut. Merespon kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi aspek perpajakan pada usaha daya tarik wisata untuk meningkatkan literasi pajak pengelola usaha daya tarik wisata. Kegiatan dilaksanakan oleh Center of Excellence Study and Research about Tax (COE STAR TAX) program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja yang merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Sasaran dari kegiatan ini adalah pengelola usaha daya tarik wisata Wisata Bukit Dewi Manggung, Kecamatan Tanjung Siang, Kabupaten Subang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui sosialisasi tatap muka, diskusi interaktif dan studi kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan dasar-dasar perpajakan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak daerah pada usaha daya tarik wisata. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan literasi peserta terhadap aspek perpajakan pada usaha daya tarik wisata serta perubahan sikap yang lebih positif terhadap pajak sebagai bentuk kontribusi warga negara. Peserta juga menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan dan kesadaran awal untuk memenuhi kewajiban perpajakan di masa mendatang.

Kata kunci: literasi pajak, Center of Excellence, usaha daya tarik wisata, mahasiswa akuntansi

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perkembangan dan memiliki kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Fadilla, 2024). Peningkatan aktivitas wisata mendorong berkembangnya berbagai usaha yang mendukung kegiatan pariwisata, salah satunya adalah usaha daya tarik wisata yang menyediakan pengalaman rekreasi, edukasi, maupun hiburan bagi masyarakat (Fathurrahman et al., 2025). Perkembangan usaha daya tarik wisata tidak hanya berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha lokal, serta peningkatan pendapatan daerah (Wibowo et al., 2025).

Seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha daya tarik wisata, aspek pengelolaan usaha menjadi semakin kompleks, termasuk dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakan (Apriyanti et al., 2025). Namun, pada praktiknya, masih terdapat keterbatasan pemahaman pelaku usaha wisata mengenai aspek perpajakan (Azisah et al., 2026). Rendahnya literasi pajak dapat menyebabkan pengelola usaha belum memahami kewajiban perpajakan yang melekat pada kegiatan usaha mereka, baik terkait pencatatan transaksi, perhitungan pajak, pelaporan, maupun pemenuhan administrasi perpajakan (Abel, 2026). Kondisi tersebut dapat menghambat terciptanya tata kelola usaha yang baik dan berkelanjutan.

Pengenalan aspek perpajakan bagi pengelola usaha daya tarik wisata menjadi penting sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap kewajiban perpajakan. Literasi perpajakan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban kepada negara, tetapi juga mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional melalui pemahaman mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan pendapatan, serta perencanaan usaha yang lebih baik (Dewi et al., 2025). Dengan pemahaman perpajakan yang memadai, pelaku usaha diharapkan mampu menjalankan kegiatan usaha secara

lebih tertib dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan literasi perpajakan masyarakat, Center of Excellence Study and Research About Tax menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Program ini menjadi wadah penerapan keilmuan di bidang perpajakan sekaligus bentuk respons terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku usaha yang masih membutuhkan pendampingan dalam memahami aspek perpajakan. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan proses edukasi yang tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga membangun interaksi dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat sasaran.

Salah satu lokasi yang dipilih sebagai sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Wisata Alam Bukit Dewi Manggung Kabupaten Subang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi pengembangan usaha daya tarik wisata yang terus berkembang serta kebutuhan pengelola dalam meningkatkan pemahaman mengenai aspek pengelolaan usaha, termasuk kewajiban perpajakan. Sebagai salah satu destinasi wisata lokal, Bukit Dewi Manggung memiliki peluang untuk berkembang secara berkelanjutan apabila didukung dengan pengelolaan usaha yang baik dan pemahaman terhadap aspek regulasi yang relevan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi interaktif bersama pengelola usaha daya tarik wisata (Wardani & Sunarto, 2026). Materi yang diberikan mencakup pemahaman dasar-dasar perpajakan, pengenalan pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, serta pajak daerah yang berkaitan dengan aktivitas usaha daya tarik wisata. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang aplikatif sehingga peserta tidak hanya memahami konsep perpajakan secara teoritis, tetapi juga mampu mengidentifikasi kewajiban

perpajakan yang sesuai dengan karakteristik usahanya.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan terjadi peningkatan literasi perpajakan pada pengelola usaha daya tarik wisata sehingga mampu mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang lebih tertib, profesional, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Artikel pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan edukasi perpajakan kepada pengelola usaha daya tarik wisata Bukit Dewi Manggung Kabupaten Subang, serta menggambarkan kontribusi program dalam meningkatkan pemahaman dan literasi perpajakan masyarakat sasaran. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan program pengabdian serupa dalam rangka meningkatkan kesadaran perpajakan pada sektor usaha pariwisata.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menekankan pada proses peningkatan pemahaman serta keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung (Zunaidi, 2024). Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi mengenai aspek perpajakan yang relevan dengan kegiatan usaha daya tarik wisata, sedangkan pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan pengelola usaha secara aktif melalui sesi diskusi, penyampaian pengalaman, serta identifikasi permasalahan perpajakan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usaha (Zunaidi, 2024). Melalui pendekatan tersebut, kegiatan tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga diarahkan untuk membangun pemahaman praktis yang dapat diterapkan oleh peserta dalam pengelolaan usaha.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran. Pada tahap ini, tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam Center of Excellence Study and Research About Tax melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait pemahaman perpajakan pada pengelola usaha daya tarik wisata. Identifikasi dilakukan melalui komunikasi awal dengan pihak pengelola Wisata Alam Bukit Dewi Manggung Kabupaten Subang untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik usaha, aktivitas operasional, serta aspek perpajakan yang belum dipahami oleh pengelola.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun rencana kegiatan yang meliputi penentuan materi, metode penyampaian, jadwal pelaksanaan, serta pembagian tugas antara dosen dan mahasiswa. Materi edukasi disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta, mencakup pengenalan dasar perpajakan, pemahaman pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, serta pajak daerah yang berkaitan dengan kegiatan usaha daya tarik wisata.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi program pengabdian melalui kegiatan edukasi perpajakan kepada pengelola usaha daya tarik wisata. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab untuk menggali pemahaman serta permasalahan perpajakan yang dihadapi peserta.

Penyampaian materi dilakukan secara sistematis dimulai dari konsep dasar perpajakan, pengenalan hak dan kewajiban wajib pajak, aspek pajak penghasilan yang berkaitan dengan aktivitas usaha, pengenalan pajak pertambahan nilai, serta pemahaman mengenai pajak daerah yang berhubungan dengan usaha daya tarik wisata. Selain penyampaian materi secara teoritis, tim pengabdian juga memberikan contoh penerapan perpajakan dalam aktivitas usaha

agar peserta lebih mudah memahami hubungan antara konsep perpajakan dengan praktik usaha sehari-hari.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana mahasiswa berperan dalam membantu persiapan kegiatan, penyampaian materi pendukung, dokumentasi, serta interaksi dengan peserta (Maknun & Umami, 2022). Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa diharapkan dapat memperkuat implementasi kegiatan pengabdian sekaligus meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu perpajakan kepada masyarakat (Nur Viani et al., 2026). Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari 9 (sembilan) orang mahasiswa Program Studi Akuntansi Semester 4.



Gambar 1
Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan serta memperoleh masukan untuk pengembangan program selanjutnya. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi dengan peserta, serta identifikasi perubahan pemahaman peserta

setelah mengikuti kegiatan edukasi perpajakan (Jumrotun & Andriani, 2024).

Evaluasi difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar perpajakan, jenis pajak yang berkaitan dengan usaha daya tarik wisata, serta kemampuan peserta dalam mengenali kewajiban perpajakan yang sesuai dengan aktivitas usahanya. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk menilai efektivitas kegiatan dan merancang tindak lanjut berupa pendampingan atau kegiatan edukasi lanjutan apabila diperlukan.

Melalui rangkaian tahapan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat nyata berupa peningkatan literasi perpajakan pengelola usaha daya tarik wisata serta mendukung pengembangan usaha wisata lokal yang lebih tertib administrasi dan berkelanjutan.



Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 20 Mei 2026 bertempat di Wisata Alam Bukit Dewi Manggung Kabupaten Subang. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa melalui program Center of Excellence Study and Research About Tax dalam memberikan edukasi mengenai aspek perpajakan pada usaha daya tarik wisata.

Kegiatan diikuti oleh 9 orang pengelola usaha daya tarik wisata sebagai peserta utama. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan sosialisasi mengenai aspek perpajakan yang berkaitan dengan aktivitas usaha wisata, meliputi dasar-dasar perpajakan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai,

serta pajak daerah yang relevan dengan kegiatan usaha. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui pemaparan, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk memastikan peserta dapat memahami penerapan aspek perpajakan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dan implementasi keilmuan di masyarakat. Mahasiswa berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan materi, penyampaian informasi pendukung, dokumentasi, hingga membantu proses interaksi dengan peserta. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Gambar 2. Selain itu, untuk mempraktikkan pengetahuan perpajakan yang diperoleh di kelas, beberapa mahasiswa ditunjuk untuk menjadi penyaji dalam kegiatan PkM ini (Gambar 3).

Berdasarkan dokumentasi kegiatan tersebut, terlihat keterlibatan aktif tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan edukasi perpajakan kepada pengelola usaha daya tarik wisata. Kolaborasi ini menjadi salah satu bentuk implementasi peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas pelaku usaha.

Hasil utama dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi perpajakan pada pengelola usaha daya tarik wisata. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai konsep dasar perpajakan dan keterkaitan antara aktivitas usaha wisata dengan kewajiban perpajakan. Melalui kegiatan edukasi dan diskusi yang diberikan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan usaha, pengenalan jenis pajak yang berkaitan dengan kegiatan usaha, serta kewajiban administratif yang perlu diperhatikan sebagai pelaku usaha.

Peningkatan literasi perpajakan ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan, kemampuan peserta dalam mengidentifikasi aspek perpajakan yang berkaitan dengan usaha mereka, serta munculnya berbagai pertanyaan dan diskusi

terkait implementasi perpajakan dalam praktik operasional usaha wisata. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif karena peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga



dapat menghubungkan materi dengan kondisi usaha yang mereka jalankan.

Gambar 2.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat: Sosialisasi Aspek Perpajakan pada Usaha Daya Tarik Wisata

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas pengelola usaha daya tarik wisata dalam memahami aspek perpajakan. Peningkatan literasi tersebut



diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran pajak dan mendukung

pengelolaan usaha wisata yang lebih profesional, tertib administrasi, serta berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi lokal.



Gambar 3
Penyampain Materi oleh Mahasiswa

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Wisata Alam Bukit Dewi Manggung Kabupaten Subang menunjukkan bahwa peningkatan literasi perpajakan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi pengelola usaha daya tarik wisata. Perkembangan usaha pariwisata yang semakin meningkat tidak hanya menuntut kemampuan dalam mengelola aspek operasional dan pelayanan kepada wisatawan, tetapi juga membutuhkan pemahaman terhadap aspek administrasi dan regulasi, termasuk kewajiban perpajakan. Pemahaman perpajakan yang baik dapat menjadi bagian dari upaya membangun tata kelola usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan (Asiah et al., 2025).

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, sebagian besar peserta telah memiliki pengalaman dalam menjalankan aktivitas usaha wisata, namun masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai konsep dan mekanisme perpajakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi perpajakan pada sektor usaha daya tarik wisata masih perlu mendapatkan perhatian. Keterbatasan pemahaman tersebut dapat terjadi karena fokus utama pelaku usaha pada umumnya masih berada pada aspek operasional, pelayanan wisatawan, dan pengembangan usaha, sementara aspek administrasi perpajakan belum menjadi prioritas utama.

Kegiatan edukasi perpajakan yang dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami hubungan antara aktivitas usaha yang dilakukan dengan kewajiban perpajakan yang melekat. Penyampaian materi mengenai dasar-dasar perpajakan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak daerah membantu peserta mengenali jenis pajak yang berpotensi berkaitan dengan aktivitas usaha daya tarik wisata. Selain itu, diskusi interaktif selama kegiatan memungkinkan peserta untuk menyampaikan kondisi nyata yang dihadapi dalam menjalankan usaha sehingga materi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Peningkatan literasi perpajakan peserta setelah mengikuti kegiatan menunjukkan

bahwa pendekatan edukatif melalui sosialisasi dan diskusi merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait perpajakan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana transfer pengetahuan dan penerapan keilmuan perguruan tinggi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Keterlibatan dosen dan mahasiswa melalui Center of Excellence Study and Research About Tax juga memberikan nilai tambah karena kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga membangun interaksi akademik dengan masyarakat secara langsung.

Dari perspektif pengembangan usaha wisata, peningkatan literasi perpajakan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha. Pemahaman terhadap kewajiban perpajakan dapat membantu pengelola usaha melakukan pencatatan dan pengelolaan transaksi secara lebih tertib, meningkatkan kesiapan dalam menghadapi regulasi, serta mendorong terbentuknya budaya kepatuhan pajak. Dengan demikian, aspek perpajakan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai bagian dari praktik tata kelola usaha yang baik.

Meskipun kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan melalui program pendampingan yang lebih berkelanjutan, seperti pendampingan pencatatan transaksi usaha, identifikasi kewajiban pajak secara lebih spesifik, serta simulasi pelaporan perpajakan. Pendekatan lanjutan tersebut diperlukan agar peningkatan literasi perpajakan tidak berhenti pada pemahaman konseptual, tetapi dapat diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan pelaku usaha wisata dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Program edukasi perpajakan melalui Center of Excellence Study and Research About Tax menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata

dalam mendukung pengembangan usaha daya tarik wisata yang lebih tertib, profesional, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan literasi perpajakan bagi pengelola usaha daya tarik wisata di Wisata Alam Bukit Dewi Manggung Kabupaten Subang telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai aspek dasar perpajakan, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, serta pajak daerah yang berkaitan dengan aktivitas usaha daya tarik wisata.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan literasi perpajakan pada pengelola usaha yang menjadi peserta kegiatan. Melalui proses penyampaian materi, diskusi, dan interaksi langsung, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya aspek perpajakan dalam mendukung pengelolaan usaha yang tertib dan berkelanjutan.

Program pengabdian yang dilaksanakan oleh Center of Excellence Study and Research About Tax melalui kolaborasi dosen dan mahasiswa ini menjadi bentuk kontribusi dalam memberikan edukasi perpajakan kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha sektor pariwisata. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan pengelola usaha daya tarik wisata serta mendukung pengembangan usaha wisata lokal yang lebih profesional.

Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pendampingan lanjutan yang lebih aplikatif, seperti pendampingan pencatatan transaksi usaha, identifikasi kewajiban perpajakan secara spesifik, serta pembinaan administrasi perpajakan agar peningkatan literasi yang telah dicapai dapat diterapkan dalam praktik pengelolaan usaha sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, U. W. (2026). *Analisis Pemahaman Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Peraturan Perpajakan (Studi Pada Pelaku Usaha* [UIN Raden Inten Lampung].
<https://repository.radenintan.ac.id/42333/>
- Apriyanti, M. D., Erdawati, L., Sunaryo, D., & Negara, A. K. (2025). Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Usaha bagi Pengelola Pariwisata. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 5(1), 59–64.
<https://doi.org/10.30587/jpm.v5i01.10525>
- Azisah, A. N., Muflikhah, I., Dayanti, C., Ginting, B., Surianto, N. M., & Jauhari, Y. (2026). Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha melalui Pelatihan Akuntansi dan Pajak UMKM di Desa Bira. *Rahmatan Lil'alamin Journal of Community Services*, 6, 26–37.
<https://doi.org/10.20885/RLA.Vol6.iss1art3>
- Dewi, M. S., Fajriati, N., Hapsari, D. W., & Soma, M. (2025). Peran Literasi Pajak dalam Kepatuhan UMKM E-Commerce di Era Digital. *Jubaedah.Lppmbinabangsa.Id*, 3(1).
<http://jubaedah.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/500>
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Journal Of Business, Economics, And Finance*, 2, 36–43.
<https://doi.org/10.31080/BENEFIT>
- Fathurrahman, F., Lidona, T. A., Aminy, M. H., Fitri, S. E., & Azim, P. (2025). Strategi Peningkatan Daya Tarik Wisata Alam Dan Budaya Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Danau Toba. *Fathurrahman*, 9(1), 29–43.
<https://doi.org/10.21787/mp.9.1.2025.29-43>
- Jumrotun, S., & Andriani, T. (2024). Optimalisasi Rancangan dan Evaluasi Program Diklat untuk Meningkatkan Kompetensi dan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Literasiologi*, 12(5), 106–123.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Maknun, D., & Umami, M. (2022). *Pembelajaran Pengalaman (Experimental Learning) Berbasis Socioscientific Issues untuk Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan pada Mahasiswa*.
<https://repository.syekhnujati.ac.id/12370/>
- Nur Viani, A., Nursania, A., Agus Irawan, M., Rakhmawati, I., Maajid, S., & Kholistiyana, Z. (2026). Kolaborasi Dosen-Mahasiswa Dalam Pelatihan Literasi Digital Bagi Masyarakat Desa: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 8(1).
<https://doi.org/10.32332/dedikasi.v8i1.11525>
- Wardani, R. K., & Sunarto, S. (2026). Pengembangan Desa Wisata Rahtawu melalui Peningkatan Kapasitas SDM dalam Pengelolaan dan Jejaring Pariwisata. *Abdimas Singkerru Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.59903/macoajurnalpkm.v3i2.285>
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Muslim, S. (2025). Pengembangan ekonomi melalui sektor pariwisata. *Tourism and Hospitality Research*, 1(1), 16–22.
<https://doi.org/10.70716/thr.v1i1.55>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat pendekatan praktis untuk memberdayakan komunitas* (U. S. Hidayatun, Ed.; 1st ed.). Yayasan Putra Adi Dharma.
https://repository.iainkediri.ac.id/1030/1/Arif%20Zunaidi_Metodologi%20Pengabdian%20Kepada%20Masyarakat.pdf